

Model Gereja Penjaga Kehidupan
(Kearifan Ekoteologis Masyarakat Terusan Menghadapi Ekspansi
Perkebunan Kelapa Sawit)

Tesis

Diajukan sebagai persyaratan untuk memenuhi gelar
Master of Sains (M.Si)



Oleh:

Hendra Purba

752016207

PROGRAM STUDI MAGISTER SOSIOLOGI AGAMA

FAKULTAS TEOLOGI

UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA

2018



PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hendra Purba
NIM : 752016207 Email : hen_purba@yahoo.co.id
Fakultas : Teologi Program Studi : Magister Sosiologi Agama
Judul tugas akhir : MODEL GEREJA PENJAGA KEHIDUPAN
(Kearifan Ekoteologis Masyarakat Terusan Menghadapi
Ekspansi Perkebunan Kelapa Sawit)

Pembimbing : 1. Dr. Pdt. Jacob Daan Engel
2. Dr. Pdt. Rama Tulus Pilakoanu

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Kristen Satya Wacana maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Satya Wacana.

Salatiga, 13 Februari 2018



Hendra Purba

Tanda tangan & nama terang mahasiswa



PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
Jl. Diponegoro 52 – 60 Salatiga 50711
Jawa Tengah, Indonesia
Telp. 0298 – 321212, Fax. 0298 321433
Email: library@adm.uksw.edu ; http://library.uksw.edu

PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hendra Purba
NIM : 752016207 Email : hen_purba@yahoo.co.id
Fakultas : Teologi Program Studi : Sosiologi Agama
Judul Tesis : Model Gereja Penjaga Kehidupan
(Kearifan Ekoteologis Masyarakat Terusan Menghadapi Ekspansi
Perkebunan Kelapa Sawit)

Dengan ini saya menyerahkan hak *non-eksklusif** kepada Perpustakaan Universitas – Universitas Kristen Satya Wacana untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak yang sesuai):

- ☒ a. Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA
- ☐ b. Saya tidak mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA**

* Hak yang tidak terbatasnya bagi satu pihak saja. Pengajar, peneliti, dan mahasiswa yang menyerahkan hak non-eksklusif kepada Repositori Perpustakaan Universitas saat mengumpulkan hasil karya mereka masih memiliki hak copyright atas karya tersebut.

** Hanya akan menampilkan halaman judul dan abstrak. Pilihan ini harus dilampiri dengan penjelasan/ alasan tertulis dari pembimbing I dan diketahui oleh pimpinan fakultas (dekan/kaprodi).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Salatiga, 13 Februari 2018

1956

Mengetahui,

Dr. Pdt. Jacob Daan Engel

Tanda tangan & nama terang pembimbing I

Hendra Purba

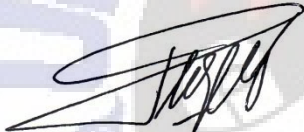
Tanda tangan & nama terang mahasiswa

Dr. Pdt. Rama Tulus Pilakoanu

Tanda tangan & nama terang pembimbing II

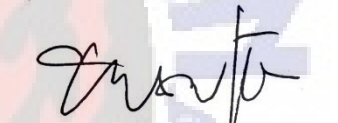
LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Hendra Purba
No.Induk : 752016207
Program Studi : Magister Sosiologi Agama
Judul : MODEL GEREJA PENJAGA KEHIDUPAN
Kearifan Ekoteologis Masyarakat Terusan Menghadapi Ekspansi
Perkebunan Kelapa Sawit


Dr. Pdt. Jacob Daan Engel
Pembimbing I

MENYETUJUI

Dr. Pdt. Rama Tulus Pilakoannu
Pembimbing II


Dr. Pdt. Ebenfätzer I. Nuban Timo
Penguji

Mengesahkan,

Dr. Pdt. Tony Tampake
Ketua Program Studi

Dinyatakan LULUS Ujian Tanggal : 6 Desember 2017

KATA PENGANTAR

Selama menjalani masa vikariat dan tugas kependetaan hampir lima tahun terakhir Penulis berada di tanah Borneo, yaitu Kalimantan Timur, Kalimantan Utara dan Kalimantan Barat. Penulis menemukan salah satu persoalan besar yang terjadi di wilayah kalimantan saat ini adalah kerusakan ekologis akibat eksploitasi alam yang berlebihan, termasuk perluasan areal perkebunan kelapa sawit yang masif. Pada sisi lain masyarakat dayak memiliki kearifan lokal yang kreatif dalam hubungan dengan alam. Sebagai seorang Pendeta yang berada dalam situasi demikian Penulis menggumuli apa dan bagaimana seharusnya peran gereja dalam kehadiran pada konteksnya. Sesungguhnya Tesis ini merupakan buah dari permenungan dan pergumulan yang selama ini menjadi bagian kehidupan. Sebuah pencapaian merupakan hasil dari suatu proses. Dalam “proses menjadi” itu disadari sepenuhnya ada kontribusi konstruktif dari berbagai pihak.

Dalam kesempatan ini Penulis patut mengucapkan terima kasih bagi setiap pribadi maupun lembaga yang turut andil atas penyelesaian tesis ini.

1. Pdt. Dr. Jacob Daan Engel dan Pdt. Dr. Rama T. Pilakoanu sebagai pembimbing. Walau dalam waktu yang cukup singkat proses bimbingan dapat terjadi dengan baik. Terima kasih juga kepada Pdt. Ebenhaezer Nuban Timo PhD sebagai penguji yang telah memberi kritik dan masukan yang baik dalam Tesis ini.
2. Prof. John A. Titaley atas *hospitality* yang telah ditunjukkan bagi kami dan telah banyak memfasilitasi kehadiran serta kehidupan selama di Salatiga serta semua dosen yang telah berbagi ilmu di kelas.
3. Majelis Sinode GPIB XX yang telah membuka peluang dan jalan sehingga Penulis ikut terlibat dalam program studi lanjut.

4. UP2M GPIB yang dengan cara kreatif membuat terobosan yang memungkinkan Pendeta Jemaat di Pos Pelkes mendapat kesempatan belajar untuk mengembangkan gereja dan masyarakat. Terima kasih untuk Ibu Dr. Lenny Syafei dan Bapak Charles Simanjuntak PhD bersama dengan tim yang telah bekerja keras melaksanakan program ini.
5. Majelis Jemaat GPIB Jemaat Gideon Depok dan GPIB Jemaat Kharisma Jakarta sebagai jemaat pendukung yang telah membantu Penulis baik dana maupun moril. Dukungan dan perhatian bagi peningkatan sumber daya Pendeta GPIB dari jemaat ini patut diapresiasi.
6. Majelis Jemaat GPIB Taman Sari Salatiga, Pendeta Erika Tataung sebagai Ketua Majelis Jemaat, yang telah menjadi “tuan rumah” yang baik dan menggalang dukungan untuk menopang 15 orang Pendeta yang berada di Salatiga.
7. Majelis Jemaat GPIB Sion Nunukan dan GPIB Maranatha Sanggau tempat Penulis melayani pada saat melaksanakan studi lanjut. Terima kasih atas pengertiannya yang telah merelakan Pendetanya tidak berada di tempat dalam beberapa bulan.
8. Masyarakat Terusan, Tokoh Adat-Gereja, Kepala Desa yang telah menjadi informan dalam penelitian yang Penulis lakukan. Terima kasih telah memberi ruang dan waktu bagi Penulis memasuki kedalaman kehidupan sosial religius masyarakat Terusan dalam hubungan dengan alam.
9. Victoria Isabella, isteri terkasih, yang telah rela “meninggalkan” karirnya dan memutuskan untuk mendampingi pelayanan Penulis.

“Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia. Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya” (Roma 11:36)

Bumi Daranante, Minggu Epifania 2018.

Hendra Purba

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model Gereja Penjaga Kehidupan dari kearifan ekoteologis masyarakat Terusan menghadapi ekspansi perkebunan kelapa sawit. Penelitian ini dimotivasi dengan adanya fakta kurang terlibatnya gereja terhadap persoalan ketidakseimbangan ekologis dan bahkan terlibat dalam sistem yang bertanggung jawab atas kehancuran alam. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif melalui wawancara kepada tokoh-tokoh kunci tetua adat, tokoh masyarakat dan gereja, serta kepala desa. Ekspansi perkebunan kelapa sawit merupakan produk kapitalisme global yang telah memasuki wilayah Sanggau, Kalimantan Barat. Kehadiran kelapa sawit mengubah cara pandang masyarakat lokal dalam hubungan dengan alam yang bersifat ekonomis. Masyarakat Terusan masih mempertahankan wilayahnya dari ekspansi perkebunan yang menghimpit. Mereka memperkuat kearifan ekoteologis dalam praktik kehidupan, yaitu: memiliki nilai spiritualitas *Poro Bata Muduap* (kesederhanaan), memosisikan diri *sipantar ngan to no torut* (setara dengan alam), memiliki pandangan *Mugu kudo To mo* (Allah terhubung dengan ciptaanNya), mempertahankan *To no torut ngan du muduap no* (ekosistem), dan membangun jejaring dalam partisipasi di ruang publik. Model Gereja Penjaga Kehidupan yang dibangun menyikapi karakter ekspansi perkebunan kelapa sawit yang bersifat materialistis, reduksionis, dualisme dikotomis, menciptakan pasar yang rakus dan dekat dengan budaya kematian. Sasaran utama dari Model Gereja Penjaga Kehidupan adalah menuju keseimbangan ekologis. Bagi masyarakat Terusan ekosistem hutan yang ekologinya seimbang merupakan kehidupan yang memengaruhi kelangsungan semua komponen. Oleh karenanya menjaga keseimbangan ekologis berarti menjaga kehidupan itu sendiri. Hasil penelitian ini dapat menjadi model menggereja secara baru dalam konteks kerusakan ekologis di Indonesia.

Kata kunci: model gereja, penjaga kehidupan, ekoteologi, ekspansi kelapa sawit

DAFTAR ISI

Pernyataan Tidak Plagiat

Pernyataan Persetujuan Akses

Lembar Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Abstraksi

BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Signifikansi Penelitian.....	8
1.5. Metodologi Penelitian.....	8
1.5.1. Jenis Pendekatan.....	9
1.5.2. Teknik Pengumpulan Data.....	9
1.6. Pemilihan lokasi.....	10
1.7. Waktu Penelitian.....	10
1.8. Urgensi.....	10
1.9. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI KESEIMBANGAN EKOLOGI DAN EKO-EKLESIOLOGI.....	12
2.1. Konsep dan Paradigma Keseimbangan Ekologi.....	12
2.1.1. Konsep Dasar Ekologi.....	13
2.1.3. Ekosistem Hutan Hujan Tropis.....	15
2.1.4. Habitat dan Relung.....	16
2.1.5. Paradigma Keseimbangan Ekologi.....	17
2.2. Globalisasi dan Keseimbangan Ekologi.....	19
2.3. Kearifan Lokal dan Keseimbangan Ekologi.....	24

2.3.1	Relasi Seimbang dalam Komunitas Hidup	25
2.3.2.	Nilai-nilai Kearifan Lokal Dalam Keseimbangan Ekologi	27
2.4.	Eko-eklesiologi dan Keseimbangan Ekologi	29
	Rangkuman.....	40
BAB III DESKRIPSI EKSPANSI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DAN KEARIFAN EKOTEOLOGIS MASYARAKAT TERUSAN.....		
3.1.1.	Sekilas tentang Wilayah Kabupaten Sanggau.....	41
3.1.2.	Profil Masyarakat Terusan Desa Sejuah, Kecamatan Kembayan.....	43
3.2.	Deskripsi Ekspansi Perkebunan Kelapa Sawit di Sanggau	44
3.3.	Deskripsi sikap masyarakat Terusan menghadapi ekspansi perkebunan kelapa sawit.....	48
3.4.	Deskripsi kearifan ekoteologis masyarakat Terusan dalam menghadapi ekspansi perkebunan kelapa sawit.....	53
	Rangkuman	61
BAB IV ANALISA KEARIFAN EKOTEOLOGIS MASYARAKAT TERUSAN MENGHADAPI EKSPANSI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT.....		
4.1.	Ekspansi Perkebunan Kelapa Sawit.....	62
4.2.	Kearifan Ekoteologis Masyarakat Terusan Menghadapi Ekspansi Perkebunan Kelapa sawit.....	67
	Rangkuman	76
BAB V MODEL GEREJA SEBAGAI PENJAGA KEHIDUPAN (PUNONTU PEMUDUAP NGANPENGASUA).....		
		77
BAB VI PENUTUP		
4.1.	Kesimpulan	83
4.1.	Kontribusi	84
DAFTAR PUSTAKA.....		
		86